

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Mutiadi dan Patimah (2016) yang mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitiannya dari mulai pengumpulan data, menganalisis, dan interpretasi data. Ditambahkan oleh Widiatmoko dan Waslam (2017) yang menyatakan bahwa secara harfiah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan atau deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Penelitian kualitatif lebih sesuai untuk penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang suatu bidang (Suparto, 2015). Tujuannya ialah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Widiatmoko dan Waslam, 2017).

Pendekatan deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mendeskripsikan dan menjelaskan secara sistematis dan faktual mengenai makna leksikal dan makna idiomatikal *kanyouku* menggunakan kata *hara* serta hubungan antara kedua maknanya.

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak bebas libat cakap. Teknik ini digunakan karena peneliti tidak terlibat dalam dialog, konversi, atau imbal wicara (Mardikantoro, 2012) dilanjutkan dengan teknik catat yaitu mengadakan pencatatan data yang relevan dan sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian (Sukoyo, 2011).

Prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Identifikasi

Penulis mengidentifikasi jenis-jenis idiom bahasa Jepang yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Pengumpulan

Setelah menentukan objek penelitian yakni idiom bahasa Jepang menggunakan kata *hara*, penulis mengumpulkan idiom-idiom tersebut.

3. Pemilahan

Idiom-idiom yang telah dikumpulkan dipilah kembali untuk memastikan bahwa idiom-idiom tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang. Hal ini dapat diketahui dengan mengakses novel, surat kabar, atau tulisan orang Jepang melalui halaman internet.

4. Pengecekan

Idiom-idiom yang telah dipilah dicek sekali lagi untuk memastikan bahwa data kalimat yang diperoleh benar-benar mengandung idiom.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian baik data yang kualitatif maupun kuantitatif. Data kualitatif dapat berupa gambar, kata, atau benda lainnya yang non angka, sedangkan data kuantitatif adalah data yang bersifat atau berbentuk angka (Kartowagiran, 2009).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan kartu data. Kartu data digunakan mempermudah dalam menganalisis data dengan cara mengelompokkan data dari *kanyouku* menggunakan kata *hara*. Dalam pengelompokan data *kanyouku* atau idiom tersebut akan digunakan teknik catat dan teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif adalah suatu teknik menganalisis data dengan cara menginterpretasikan data yang diperoleh dengan kata-kata. Data mentah yang didapatkan sebelum diolah atau dianalisis perlu disusun dalam kelompok-kelompok yang berhubungan atau ditabulasi (ditabelkan) dan disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibaca, dipahami, dan bisa melayani kebutuhan alat analisis yang digunakan (Dewi, Putrayasa, & Nurjaya, 2014).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam kartu data. Kartu data pertama digunakan untuk menganalisis makna idiomatikal *kanyouku* berdasarkan kamus dan dari data kalimat yang diperoleh sehingga dapat disimpulkan makna idiomatikal dari *kanyouku* tersebut.

<i>Kanyouku</i>	Makna Idiomatikal	Situasi Penggunaan

Tabel 1. Kartu Data 1

Kartu data kedua digunakan untuk menganalisis hubungan makna leksikal dan makna idiomatikal setiap *kanyouku* menggunakan kata *hara*.

<i>Kanyouku</i>	Makna Leksikal	Makna Idiomatikal	Hubungan Makna Leksikal dan Makna Idiomatikal

Tabel 2. Kartu Data 2

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode distribusional. Upaya penentu yang digunakan dalam kerangka kerja seperti ini berupa unsur bahasa itu sendiri (Djajasudarma, 1993:60). Sependapat, Fachruzi (2016) menyatakan bahwa metode distribusional ialah metode analisis yang alat penentunya ada di dalam dan merupakan bagian dari bahasa yang diteliti.

Teknik analisis yang digunakan merujuk pada prosedur penelitian idiom dan teori Linguistik Kognitif mengenai gaya bahasa. Langkah-langkah analisisnya ialah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasi idiom bahasa Jepang menggunakan kata *hara*.

Pengklasifikasian idiom ini berdasarkan sumber data *kanyouku* menggunakan kata *hara* yang terdapat pada *Reikai Kanyouku Jiten* (Muneo Inoue), website [www.proverb-encyclopedia.com](http://www.proverb-encyclopedia.com) dan kamus online Weblio Jisho ([www.weblio.jp](http://www.weblio.jp)). Pengklasifikasian ini perlu dilakukan sebab terdapat

perbedaan di ketiga sumber tersebut mengenai apakah suatu idiom menggunakan kata *hara* tersebut termasuk *kanyouku* (idiom) atau *kotowaza* (peribahasa).

2. Mencari makna leksikal dari setiap idiom bahasa Jepang menggunakan kata *hara*.

Penulis mengacu kepada kamus online Glosbe ([id.glosbe.com](http://id.glosbe.com)) untuk menentukan makna leksikal setiap *kanyouku* menggunakan kata *hara*. Digunakannya kamus online daripada kamus konvensional dalam menentukan makna leksikal ini dikarenakan kamus online Glosbe memiliki lebih banyak opsi atau pilihan penerjemahan dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia, disertai dengan contoh-contoh penggunaannya sehingga penulis merasa dimudahkan untuk mencari dan menentukan makna leksikal yang tepat dibandingkan apabila menggunakan kamus konvensional.

3. Mencari makna idiomatikal dari setiap idiom bahasa Jepang menggunakan kata *hara*.

Penulis mengacu kepada *Reikai Kanyouku Jiten*, website [www.proverb-encyclopedia.com](http://www.proverb-encyclopedia.com) dan kamus online Weblio Jisho ([www.weblio.jp](http://www.weblio.jp)) untuk mencari dan menentukan makna idiomatikal setiap *kanyouku* menggunakan kata *hara*.

4. Menganalisis hubungan makna leksikal dan makna idiomatikal pada tiap-tiap idiom bahasa Jepang menggunakan kata *hara*.

Penulis mencari hubungan makna leksikal dan makna idiomatikal setiap *kanyouku* menggunakan kata *hara* dilihat dari pendekatan Linguistik Kognitif menggunakan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke. Pada langkah ini penulis mengacu pada teori permajasan yang digunakan oleh Sutedi, Danasmita, & Haristiani (2016) dalam hasil penelitian berjudul *Makna Ideom Bahasa Jepang: Kajian Linguistik Kognitif*.

## **E. Objek Penelitian**

Objek yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah *kanyouku* menggunakan kata *hara* yang terdapat pada *Reikai Kanyouku Jiten*, website [www.proverb-encyclopedia.com](http://www.proverb-encyclopedia.com) dan kamus online Weblio Jisho ([www.weblio.jp](http://www.weblio.jp)) yaitu:

1. 腹が立つ (*hara ga tatsu*)
2. 腹が膨れる (*hara ga fukureru*)
3. 腹に据えかねる (*hara ni suekaneru*)
4. 腹に持つ (*hara ni motsu*)
5. 腹が太い (*hara ga futoi*)
6. 自腹を切る (*jibara o kiru*)
7. 腹を決める (*hara o kimeru*)
8. 腹がない (*hara ga nai*)
9. 腹が据わる (*hara ga suwaru*)
10. 腹ができる (*hara ga dekiru*)
11. 腹が大きい (*hara ga ookii*)
12. 腹を切る (*hara o kiru*)
13. 腹を抱える (*hara o kakaeru*)
14. 腹に一物 (*hara ni ichimotsu*)
15. 腹を拵える (*hara o koshiraeru*)
16. 腹を探る (*hara o saguru*)
17. 腹を割って話す (*hara o watte hanasu*)
18. 腹を据える (*hara o sueru*)
19. 腹を抉る (*hara o eguru*)
20. 腹が減る (*hara ga heru*)
21. 腹が出る (*hara ga deru*)
22. 腹を痛める (*hara o itameru*)
23. 腹を読む (*hara o yomu*)
24. 腹を割る (*hara o waru*)
25. 腹が黒い (*hara ga kuroi*)
26. 腹が下る (*hara ga kudaru*)
27. 腹が来た (*hara ga kita*)
28. 腹で行く (*hara de iku*)

29. 腹を固める (*hara o katameru*)

30. 腹がいえる (*hara ga ieru*)

#### **F. Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data *jitsurei*. *Jitsurei* adalah contoh penggunaan berupa kalimat dalam teks konkret seperti dalam tulisan ilmiah, surat kabar, novel-novel, dan sebagainya (Sutedi, 2011a:143). Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan Sutedi (2016:13) yang mengemukakan bahwa Linguistik Kognitif menggunakan data bahasa secara konkret (*jitsurei*) sehingga ditemukan suatu hukum atau dalil tertentu secara induktif. Data yang diambil berasal dari contoh kalimat dalam *Reikai Kanyouku Jiten* dan website [www.proverb-encyclopedia.com](http://www.proverb-encyclopedia.com) serta kalimat dalam komik dan buku berbahasa Jepang mengandung *kanyouku* menggunakan kata *hara* berikut:

1. *Doraemon Teema Betsu Kessakusen 2* (Fujiko F. Fujio)
2. *Karasa ni Taeru Shinrigaku* (Taizou Katou)
3. *Oozeki no Kieta Natsu* (Yasutaka Sudou)
4. *Ganbaranakute Iin Da Yo* (Yuusai Sakai)
5. *Ware, Benmei Sezu* (Gou Egami)
6. *Hagakure no Jinsei* (Fuuji Doumon)
7. *Idiom Bahasa Jepang Menggunakan Nama-Nama Bagian Tubuh* (Jeffrey G. Garrison)